Marlborough: Journal of Community Service

EDUKASI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU

Nurul Izzah[1)], Afriyanto[2)]

[1)] Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
[2)] Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Coresponding Email: aprinias@gmail.com

Abstrak

Covid-19 ditularkan dari orang yang bergejala ke orang lain yang berada pada jarak dekat melalui droplet, yaitu partikel berisi air dengan diameter >5 - 10 µm. Penularan ini terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat dengan orang yang memiliki gejala Covid-19 sehingga droplet berisiko mengenai mulut, hidug, atau mata. Penularan Covid-19 juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang telah terkontaminasi oleh droplet orang yang terinfeksi. Kegiatan intervensi dilakukan dengan cara penyuluhan kepada masyarakat di Posyandu yang terletak di Jalan Sepakat Sawah Lebar Kota Bengkulu. Sasaran pada kegiatan intervensi ini yaitu masyarakat umum di Jalan Sepakat. Adapun materi penyuluhan yang disampaikan yaitu mengenai Covid-19, bagaimana pencegahannya, gejalanya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19. Penilaian kegiatan pengabdian dilakukan pada dengan cara melakukan pre test dan post test. Dari hasil uji-t paird tersebut terlihat bahwa rerata perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kata kunci : Edukasi, Covid-19, Bengkulu

Abstract

Covid-19 is transmitting from symptomatic people to other people who are in proximity through droplets, which are water-filled particles with a diameter of >5 - 10 m. This transmission occurs when a person is in proximity to a person who has symptoms of Covid-19 so that the droplets are at risk of getting into the mouth, nose, or eyes. Transmission of Covid-19 can also occur through objects and surfaces that have been contaminating by the droplets of an infected person. Intervention activities had carried out by outreach to the community at the Posyandu located on Jalan Sepakat Sawah Lebar, Bengkulu City. The target of this intervention activity is the public on Jalan Sepakat. The counseling materials delivered were about Covid-19, how to prevent it, its symptoms, and how to respond to the Covid-19 issue. Assessment of service activities is carrying out by conducting pre-test and post-test. From the results of the paired t-test, it can be seen that the average difference in knowledge between before and after counseling.

Keywords: Education, Covid-19, Bengkulu

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan dan disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain demam, batuk, dan sesak napas dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu selama 14 hari. WHO China Country Office pertama kali melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, China pada tanggal 31 Desember 2019. Tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai virus corona jenis baru dan pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Kemudian, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi.

Covid-19 ditularkan dari orang yang bergejala ke orang lain yang berada pada jarak dekat melalui droplet, yaitu partikel berisi air dengan diameter >5 - 10 µm. Penularan ini terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat dengan orang yang memiliki gejala Covid-19 sehingga droplet berisiko mengenai mulut, hidug, atau mata. Penularan Covid-19 juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang telah terkontaminasi oleh droplet orang yang terinfeksi.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Per 31 Agustus 2021 WHO melaporkan 218.867.420 kasus konfirmasi global dengan kematian 4.507.837 di seluruh dunia. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Per tanggal 31 Agustus 2021 sebanyak 4.089.801 kasus terkonfirmasi di Indonesia dengan kematian 133.023 jiwa (Pusat Krisis Kesehatan). Hal ini memerlukan strategi penanggulangan sesuai dengan transmisi yang terjadi baik di tingkat nasional maupun provinsi dengan tujuan untuk memperlambat dan menghentikan laju penularan dan penyebaran penularan. (Kemenkes RI, 2020).

A. Analisis Situasi

1. Masih banyaknya stigma negatif masyarakat terhadap kejadian pandemi Covid-19.
2. Berita Hoax yang masih banyak beredar yang meliputi apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, gejalanya, cara pencegahannya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19.

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menangkal stigma negatif masyarakat terhadap kejadian pandemi Covid-19. yang masih banyak beredar yang meliputi apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, gejalanya, cara pencegahannya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Kegiatan pengabdian ini bermanfat untk menambah pengetahuan masyarakat tentang pandemi Covid-9 guna membangun, atmosfir ilmiah yang lebih positif, untuk mencapai derajat Kesehatan masyarakat yang lebih baik.

METODE

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 6 September sampai dengan 9 Oktober 2021 dengan lokasi di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapa kegiatan pengabdian ini meliputi: melakukan pre test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden, membagikan leaflet kepada responden, memberikan edukasi/penyuluhan kepada responden dan melakukan post test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden setelah dilakukan intervensi. Adapun tahapan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu pelaksanaan
1	Membagikan leaflet	Meningkatkan pemahaman sikap dan perilaku masyarakat dalam menyikapi isu Covid-19	Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu	Jumat, 8 Oktober 2021
2	Edukasi kepada masyarakat	Meningkatkan pemahaman sikap dan perilaku masyarakat dalam menyikapi isu Covid-19	Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu	Jumat, 8 Oktober 2021
3	Membagikan kuesioner	Mengetahui tingkat pemahaman masyarakan terhadap Covid-19	Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu	Jumat, 8 Oktober 2021

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

Adapun hasil dari kegiatan ini didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap peserta setelah diberikan edukasi mengenai Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini di lakukan di Posyandu Jalan Sepakat pada hari Jumat tanggal 8 Oktober 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh Pembimbing Lapangan, petugas Puskesmas, serta 17 peserta penyuluhan dengan rincian 6 orang laki-laki dan 11 orang peserta dalam rentang umur 44 – 67 Tahun. Pelaksanan intervensi dilakukan dengan melakukan pre test kepada responden, membagikan leaflet, memberikan penyuluhan/edukasi, serta melakukan post test kepada responden. Perubahan pengetahuan dilakukan dengan melihat perubahan pengetahuan warga terkait materi.

Tabel 2. Hasil uji Pre test dan Post test

Tabel 6.1
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	hasil pretest - hasil postest	-17.647	15.624	3.789	-25.680	-9.614	-4.657	16	.000

Dari hasil uji-t paird tersebut terlihat bahwa rerata perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan adalah sebesar -17.647. Tanda minus berarti pengetahuan sebelum penyuluhan lebih rendah daripada setelah diberi penyuluhan. Artinya ada peningkatan pengetahuan berat setelah diberikan penyuluhan edukasi covid-19. Adapun materi yang disampaikan meliputi apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, gejalanya, cara pencegahannya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19. Setelah dilakukan kegiatan pemyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat dan peserta menjadi paham mengenai Covid-19. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana, namun terdapat sedikit hambatan yaitu fokus peserta sedikit terganggu dikarenakan kegiatan intervensi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program yang direncanakan terbukti dengan peningkatan pengetahuan masyarakat yang meliputi apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, gejalanya, cara pencegahannya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
2. Terjadi peningkatan pemahaman yang dibuktikan dengan hasil pre test dan post test yang dilakukan dengan analisa uji t.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada masyarakat di Sawah Lebar Kota Bengkulu untuk selalu taat terhadap protokol Kesehatan dan jangan lengah walaupun kasus Covid-19 telah menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan pihak Puskesmas Sawah Lebar Bengkulu yang telah memberikan masukan adan motivasi

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Syamsul dkk. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Astuti, Anjar., Kumala, Dewi Ratih., ddk 2021. *Mutu Pelayanayanan Kebidanan*: *standar, indicator dan penilaian*. Yoyakarta

Gahayu, Sri Asih. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.

Kemenkes RI. 2021. *Buku Saku Pelacakan Kontak (Contact Tracing) Kasus Covid-19*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodologi Penelitian*.Rineka Cipta, Jakarta

Nurheti, Yulianti. 2009. Panduan Pencegahan. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Satgas Covid-19. 2021. *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Jakarta: Satgas Penanganan Covid-19.

Setyaningsih, dkk. 2021. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta

Symond, Denas. 2013. *Prioritas Masalah Kesehtan dan Prioritas Jenis Intervensi Kegiatan dalam Pelayanan Kesehatan di Suatu Wilayah*. Jurnal Kesehata Masyarakat, 7(2), 94-100.

Tyas, Ratih Cahyaning. *Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Jenis Intervensi di RW 13 dan RW 14 Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Surabaya Tahun 2018 Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Jenis Intervensi di RW 13 dan RW 14 Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Surabaya Tahun 2018*. Jurnal Penelitian Kesehatan, 18(1), 10-13.